

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Sejak akhir tahun 1940-an, Departemen Agama mulai menyelenggarakan sekolah-sekolah Agama seperti SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) dan PHI (Pendidikan Hakim Islam) dan seterusnya IAIN (Institut Agama Islam Negeri), yang kemudian setelah kemerdekaan banyak pesantren menyesuaikan diri yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan formal terutama madrasah, disamping tetap meneruskan sistem lama berupa sistem wetonan dan sorogan, sekalipun pada akhir tetap tidak menarik minat masyarakat kecuali pondok pesantren tertentu yang sudah terkenal.¹

Di samping madrasah, pondok pesantren juga terpaksa banyak yang ikut menyelenggarakan jenis madrasah yang sama seperti yang diselenggarakan Departemen Agama, terutama PGA (Pendidikan guru Agama), adalah jenis sekolah yang khusus menyiapkan calon-calon guru agama, apalagi PGA (Pendidikan Guru Agama) Negeri dengan fasilitas ikatan dinas, sehingga seseorang sudah terjamin akan diangkat menjadi Pegawai Negeri (guru Agama) dengan melihat peluang dan tetap didasari iman.²

Dalam rangka syiar Islam di kota Pati, serta ditambah kondisi minimnya pendidikan dan pengetahuan agama masyarakat kota Pati, dengan tekad yang bulat ulama-ulama Pati, antara lain Bapak KH. Muhammadun Daiman (Almarhum), Bapak Eko Mawardi, Bapak K. Markum, Bapak Iskandar, dan lain-lain. Atas dukungan PC NU Kabupaten Pati tahun 1958 mendirikan PGALNU (Pendidikan Guru Agama Lengkap Nahdlatul Ulama) di Jl. KHA. Wahid Hasyim Pati dan selanjutnya mengalami perubahan nama maupun pengelola. Hingga tahun 1971 PGSLNU berubah menjadi PGA (Pendidikan Guru Agama) Islam Pati.³

Mulai tahun 1973 PGA (Pendidikan Guru Agama) Islam Pati menempati 2 lokasi yaitu di Jln. KHA. Wahid Hasyim dan di Masjid Agung Pati hingga tahun 1975. Karena Masjid Agung di Renovasi, kemudian atas prakarsa Bapak Rustam Santiko (Bupati

¹ File Dokumen Sejarah MAN 1Pati, Dikutip tanggal 05 April 2020

² File Dokumen Sejarah MAN 1Pati, Dikutip tanggal 05 April 2020

³ File Dokumen Sejarah MAN 1Pati, Dikutip tanggal 05 April 2020

Pati saat itu), membuat gedung di Rondole, Muktiharjo, Margorejo, Pati (sekarang Jln. Pratomo), untuk seterusnya ditempati PGA (Pendidikan Guru Agama) 4 tahun sebagai embrio dari MMP (Madrasah Menengah Pertama) yang pada akhirnya pada tahun 1979/1980 PGA (Pendidikan Guru Agama) Islam dihapus atas instruksi Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama, menjadi MMP (MTs Islam Pati) dan MMA Islam (PGA 6 tahun, Pati).⁴

Untuk menarik minat masyarakat kota Pati dan sekitarnya Madrasah Menengah Atas adalah sama dengan Sekolah Menengah Atas yang berciri khas Islam, maka pada tahun 1983/1984 MMA berubah menjadi MAN Semarang Filial di Pati, yang menempati jalan Wakhid Hasyim, Pati karena jumlah siswa selalu mengalami peningkatan maka tahun 1985/1986 pindah ke Rondole, Muktiharjo (sekarang Jln. Pratomo).⁵

Dibawah pengelolaan Yayasan Wahid Hasyim dengan prospek yang membanggakan oleh Yayasan pada tahun 1991/1992 tepatnya tanggal 11 Juni 1991 pengelolaan MAN Semarang Filial di Pati diserahkan kepada Departemen Agama / di-Negerikan menjadi MAN Pati. Dua tahun kemudian disusul MAN Semarang Filial di Tayu menjadi MA Negeri 2 Pati dan MAN Semarang Filial Pati Menjadi MA Negeri 1 Pati sampai sekarang. Dan semakin berperannya BP.3 (Komite Sekolah) selanjutnya menempati kampus baru yang terletak di Jln. P. Sudirman KM 3Pati.⁶

2. Letak Geografis

Barat : Bersebelahan dengan rumah warga Dadirejo
 Timur : Kampus STAI Pati
 Utara : Radio PAS FM Pati
 Selatan : Sawah warga Dadirejo⁷

3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MA Negeri 1 Pati
 Nama Kepala Madrasah : Moh. Kodri, S.Pd
 NSM : 311 331 812 116
 NPSN : 20340514
 Status : Negeri / Terakreditasi A

⁴ File Dokumen Sejarah MAN 1Pati, Dikutip tanggal 05 April 2020

⁵ File Dokumen Sejarah MAN 1Pati, Dikutip tanggal 05 April 2020

⁶ File Dokumen Sejarah MAN 1Pati, Dikutip tanggal 05 April 2020

⁷ Observasi MAN 1 Pati, tanggal 05 April 2020

Tahun Berdiri : 1979
 Tahun Perubahan : 1991
 Alamat Madrasah : Jl. P. Sudirman, Km. 03 Pati
 Desa : Dadirejo
 Kabupaten :
 Pati
 Propinsi Jawa Tengah m. Kelompok Madrasah : MAN 1 Pati
 Surat Keputusan/SK : Nomor 137 Tgl 11 Juni 1991
 No. Telp/ : (0295) 383 394
 Jarak dari Ibu Kota Kecamatan : 1 Km
 Jarak dari Ibu Kota Kabupaten : 3 Km
 Terletak Pada Lintasan : √ Desa, √Kab/Kota, √Propinsi
 Perjalanan Perubahan : 1. MMA Islam Th. 1979
 2. MAN Semarang Filial Pati
 Th. 1983
 3. MAN Pati Th. 1991
 Status Tanah dan Bangunan : Milik Sendiri
 Jumlah Keanggotaan Rayon : 43 MA
 Organisasi Penyelenggara : Pemerintah.⁸

4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati
 Nomor Induk Madrasah : 311331812116
 Alamat Madrasah : Jl. Panglima Sudirman Km. 3
 Telp. (0295) 383394 Pati 59163

Slogan : **HARAPAN KU**
 (Humanis, Aqidah Islamiyah, Raja, Akhlakul
 Karimah, Populis, Adil, Normativ, Kualitas, Ukhuwah)

Motto : **SIAR ISLAM**
 (Sabar, Inovatif, Arif, Ramah, Istiqomah,
 Sportif, Luhur, Amanah, Muthmainah)

Visi : Terwujudnya Madrasah yang relegius,
 berprestasi
 dan berwawasan lingkungan

a. Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya siswa yang berakidah Islamiah dan berakhlak mulia.

⁸ File Profil MAN 1 Pati, Dikutip 05 April 2020

- 2) Terwujudnya siswa unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik yang dilandasi nilai-nilai Islam sebagai bekal melanjutkan ke perguruan tinggi dan atau hidup mandiri.
- 3) Terwujudnya siswa unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Terwujudnya siswa yang memahami peran penting lingkungan bagi kehidupan.

b. Misi MAN 1 Pati :

- 1) Mendidik siswa yang kuat dalam akidah Islamiah dan berakhlak mulia
- 2) Menjadikan siswa untuk menjadi manusia yang berkualitas, baik dalam akademik maupun noakademik.
- 3) Menjadikan siswa untuk menguasai IPTEK.
- 4) Menjadikan madrasah yang ramah lingkungan

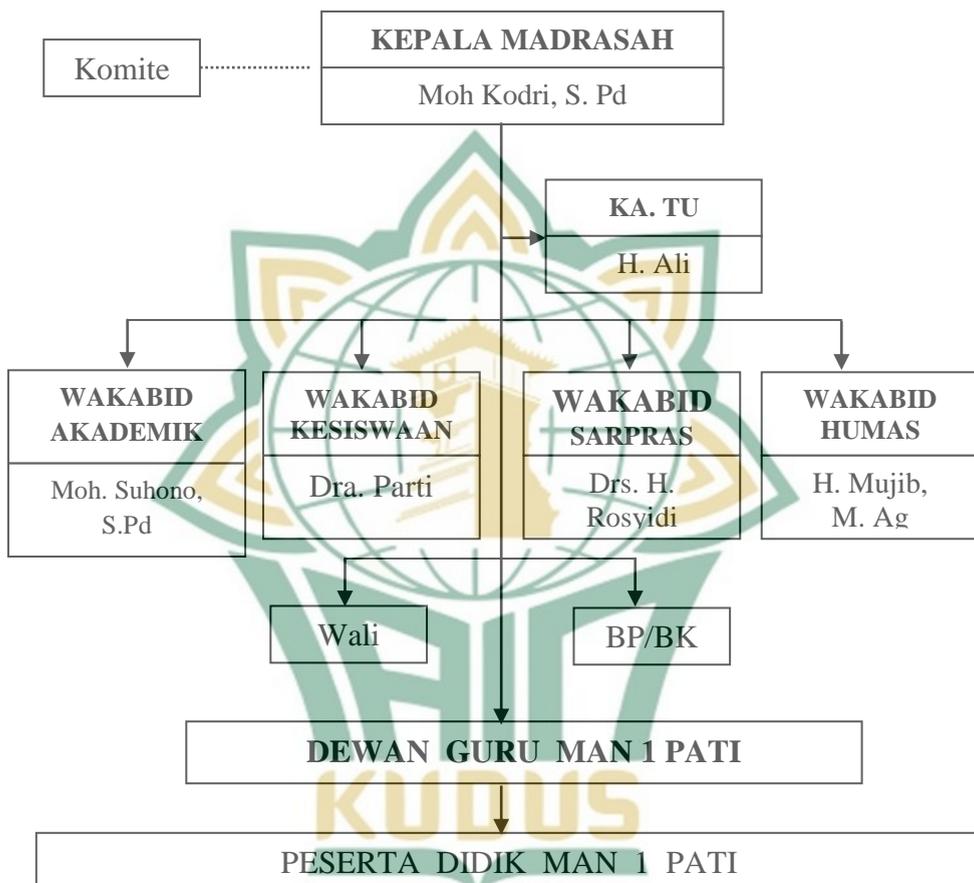
c. Tujuan MAN 1 Pati:

- 1) Mendidik siswa yang kuat dalam akidah Islamiah dan berakhlak mulia
- 2) Menjadikan siswa untuk menjadi manusia yang berkualitas, baik dalam akademik maupun noakademik.
- 3) Menjadikan siswa untuk menguasai IPTEK.
- 4) Menjadikan madrasah yang ramah lingkungan.



5. Struktur Organisasi MAN 1 Pati

Struktur Pengelolaan MAN 1 Pati⁹



6. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa

a. Keadaan Guru

Sejalan dengan perkembangan tuntutan kemajuan maka tuntutan profesionalisme sangatlah mutlak, oleh karenanya Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati sudah berbenah sejak awal berdirinya tahun 1991 dengan menempatkan orang yang tepat pada tugasnya. Jumlah guru tetap yang sekarang ada

⁹ File Struktur Organisasi MAN 1 Pati, Dikutip 05 April 2020

jumlahnya memang belum memenuhi, akan tetapi dapat diatasi dengan guru BGK dan GTT supaya ratio guru dan siswa seimbang, jam mengajar guru dikondisikan antara 18-24 jam dengan harapan guru mempunyai waktu yang cukup untuk siswa, demikian dengan profesionalisme yang kita harapkan sudah mulai dikembangkan dengan pengiriman guru mata pelajaran pada berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, Kanwil Depag maupun Dinas Pendidikan Propinsi dan Kabupaten ataupun MGMP sehingga setiap perkembangan metode dan juga perubahan materi dapat segera diatasi, peningkatan motivasi selain tersebut di atas adalah dengan peningkatan kesejahteraan, sebagai gambaran tentang kondisi riil guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Guru MAN 1 Pati¹⁰

NO	NAMA	MAPEL	ALAMAT
1	Moh. Kodri, S.Pd.	Kepala MAN 1 Pati	DK Bertek Rt3/Rw3 Dadirejo Kec.Margorejo
2	Drs.H. Rosyidi	Bhs.Ingggris	Guyangan Rt7/Rw1 Trangkil
3	Dra. Hj.Sri Wati	BK	Ds.Puri Rt2/Rw7 Pati
4	Dra. Parti	Fisika	Bakaran Kulon Rt3/Rw5 Kec.Juwana
5	Dra. Noor Khasanah	Bhs.Ingggris	Perum Rendole Indah Blok J2 No.5 Rt8/Rw3 Muktiharjo Kec.Margorejo
6	Drs. Agus Akhmadi	Al Qur'an Hadist	Sarirejo Rt10/Rw2 Pati
7	Siti Nurjanah, S.Ag.	SKI	BTN Rendole Indah 1 No.108 Rt7/Rw3 Muktiharjo Kec.Margorejo
8	Siti Nur	Biologi	Ds.Sarirejo Rt11/Rw1

¹⁰ File Data guru dan TU MAN 1 Pati, Dikutip 05 April 2020

	Nugraheni,S.Pd.		Pati
9	Hj. Sri Murniyati, S.Pd.	Fisika	Margomulyo Rt3/Rw5 Kec.Tayu
10	Hj. Woro Paringsih, S.Pd.	Biologi	Ds.Sarirejo Rt14/Rw2 Pati
11	Juremi, S.Pd.	Kimia	DK.Ngipik Rt1/Rw3 Kutoharjo Pati
12	Bambang Budiyono, M.Pd.	Bhs.Ingggris	Tanjang Rt4/Rw1 Kec.Gabus
13	Dra. Jaja Taojatun	Biologi	Jl.Madukara B.05 Perum Sukoharjo Indah Rt12/Rw7 Kec.Margorejo
14	Hj. Herlina Susilowati, S.Pd.	Kimia	Jl.Arwana III No.92 RSS Sidokerto Rt12/Rw1 Pati
15	Moh Suhono,S.Pd.	Fisika	Kayen Rt4/Rw1 Pati
16	Dra.Hj.Hermin Werdiningtyas	Keterampilan	Ds.Jatimulyo Rt1/Rw1 Wedarijaksa
17	Sunarto, S.Pd.	Matematika	Tambakromo Rt6/Rw1
18	Endang Suciningsih, S.Pd	Pkn	Jl.Layar Rt. 006/Rw. 003 Panggungroyom Wedarijaksa Pati
19	Asih Retno Susanti, S.Pd.	Bhs.Indonesia	Dadirejo Rt4/Rw3 Kec.Margorejo
20	Erna Pratiwi, S.Pd.	Geografi	Parenggan Rt1/Rw1 Pati
21	Akhmad Lutfin Niam, S.Ag.	Bhs.Arab	Perum Rendole Indah Blok G Jl.Tidar Rt6/Rw6 Muktiharjo Kec.Margorejo
22	Puji Mulyani, S.Pd.	Kimia	Dadirejo Rt4/Rw3 Kec.Margorejo
23	Endah Wahyuning Lestari, S.Pd.	BK	Dusun Sekarkurung Rt1/Rw3 Muktiharjo Kec.Margorejo
24	Hj. Chamidiyah, M.E	Ekonomi	Cebolek Kidul Rt1/Rw2 Margoyoso Pati
25	Endang Ruminingsih, S.Pd.	Matematika	Trimulyo Rt5/Rw4 Kec.Kayen

26	Widadi Suprayogo, S.Pd.	Seni Budaya	Ds.Plangitan Rt2/Rw1 Pati
27	Agus Rofiq, S.Ag.	Fiqih	Plumbungan Rt3/Rw1 Kec.Gabus
28	Moch. Syahid, S.Pd.	BK	Jl.Flamboyan XIII No.6 Rt5/Rw5 Kutoharjo Pati
29	Suparti, S.Pd	Sejarah	BTN Rendole Indah Block C Rt 4/Rw 6 Muktiharjo Kec.Margorejo
30	Eny Susilowati, S.Pd.	Keterampilan	Jl.Syeh Jangkung Rt7/Rw.4 Pati kidul
31	March Mourna Luthfiyah, S.Pd	BK	Perum Griya Kusuma Indah No. B29 RT.01 / RW.07, Kel. Muktiharjo, Kec. Margorejo Pati
32	Nuryanto, S.Pd.	Bhs.Indonesia	Tambahagung Rt1/Rw5 Kec.Tambakromo Pati
33	Pudji Lestari, S.Pd	Bahasa Indonesia	Jl. Arjuna 3 No.35 RT.8 / RW.4, Kel. Kutoharjo, Kec. Pati
34	Hj. Isminah,S.Ag	Bhs.Arab	Ds.Payang Rt4/Rw1 Pati
35	Agus Pramono, S.Pd	Penjaskes & OR	Dukuh Bongsri Rt11/Rw1 Mulyoharjo Pati
36	Muji Purnomo, S.Sos.	Sosiologi	Jl.Madukoro 1 F9 Godog,Rt6/Rw8 sukoharjo Kec.Margorejo Pati
37	Sri Rintarkin, S.Pd.	Bhs.Jawa	Boloagung Rt1/Rw1 Kec.Kayen
38	Herwan, S.Pd.	Ekonomi	Semirejo Rt1/rw8 Kec.Gembong
39	Ika Asrihah ,S.Pd.	Bhs.Indonesia	Tlogorejo,Rt8/Rw3 Kec.Tlogowungu Pati
40	A'in Amalia Rohmah, S.Pd.	Sejarah	Karang Asri Rt5/Rw12 Pamotan Rembang

41	Mohammad Heri Taufiq, S.Pd.I	Aqidah Akhlak	DK Sentul Ds.Gembong Rt4/Rw2 Gembong
42	Najmu Tsakib, S.Pd	Bahasa Arab	Dsn. Jetisgayu Rt.01/Rw.10 Kel.Wringinputih Kec.Borobudur Kab.Magelang
43	Abdul Ghofur, M.Pd	SKI	Suwatu Rt.10/Rw.00 Kel. Suwatu Kec.Tanon Kab.Sragen
44	Miftachul Janah, S.Pd	Matematika	Jl.H.Sabrawi Perum Graha Tirtautama Blok E-10 Rt.4/Rw.5 Kel.Tirto Kec.Pekalongan Barat Kab.Kota Pekalongan
45	Nur Rochim, S.Hum	SKI	Karangpanas Rt.3/Rw.1 Kel.Tambakroto Kec.Sayung Kab.Demak
46	Muh.Hasan ,S.Kom.	TIK	Dk.Rendole Rt4/Rw1 Muktiharjo Kec.Margorejo
47	Drs.Saiful Islam	Keterampilan Agama	Dk.Sokolangu Rt.002/Rw.001 Sambirejo
48	Muhammad Ichwan Anshori, S.Pd	Matematika	Dk Krajan Rt 5/Rw 1 Ngagel Kec. Dukuhsseti Pati
49	Supirso, S.HI, M.Pd.I	SKI	Ds.Rejoagung, Rt 5/Rw 2 Trangkil Pati
50	Misbahul Munir, S.Pd.I	Aqidah Akhlak	JL. Astina 2 Perum Sukoharjo Indah Dusun Godog Rt 5/Rw 7 Sukoharjo Kec. Margorejo
51	Dwi Lutfiyana, M.Pd.I	Bhs.Arab	Ds.Ketanggan Rt 2 / Rw 3 Gembong Pati
52	Susi Susanti, S.Pd	Sejarah Indonesia	DK Taruan Rt 05/ Rw 07 Kec.Margorejo Pati

53	Pujiono, S.Pd	Penjaskes & OR	Kayen Rt 4/Rw 9 Pati
54	Mamlumat Mufida , S.Pd	Matematika	Ds Sarirejo Rt 10 Rw 2 Gang 2 Kec Pati
55	Ulfatun Hani'ah, S.Si	Matematika	Soneyan Rt 4 Rw 1 Kec Margoyoso Pati
56	Nuringtyas Mustikaningsih, S.Pd	Keterampilan	Kauman Rt 4 R w1 Jl.Wahid Hasyim no 23 Pati
57	Ivan Wahyu Afriyanto, S.Pd	Sejarah	Dk Cacah Rt 1 Rw 2 Sukoharjo Margorejo pati
58	Mirza Candra Agustyan, S.Pd	Matematika	Perum Bumi Kutoharjo Permai Jl.Nakula I No.32 Pati
59	Nur Mukhlis, S.Pd.I	Bahasa Arab	Gang Teratai Rt.2/Rw.3 Kel.Jambean Kidul Kec.Margorejo Pati
60	Atika Putri Hirmiyati, S.Pd	Penjas	Perum Puri Baru Permai Jl.Tidar 2 No.9 Rt2/Rw.9 Pati
61	Abdul Holik, S.Pd	Pkn	Dkh..Soko Rt.4/Rw.1 Kel.Sokopuluhan Kec.Pucakwangi Pati
62	Dheysy Erviana Fadmawati, S.Sos	Pkn	Ds.Dresi Wetan Rt.01/Rw.02 Kec.Kaliori Kab.Rembang
63	Rizki Astiananda, S.Pd	Geografi	Dsn. Pecangaan Rt.01/Rw.03 Kec.Winong Pati

Dari tabel daftar keadaan guru di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat 63 guru yang mengajar di MA Negeri 1 Pati yang terdiri dari 28 laki-laki dan 35 perempuan.

7. Keadaan Karyawan

Tabel 4.2
Data Karyawan MAN 01 Pati¹¹

NO	NAMA	JABATAN
1	<u>H. Ali Mahmudi, SE</u> NIP : 196401011986031005	Kaur TU MAN 1 Pati
2	<u>Mahfudloh ,S.Pd.</u> NIP : -	Staff TU
3	<u>Hartono ,S.Pd.</u> NIP : -	Staff TU
4	<u>Khusnul Khotimah ,S.Pd.I</u> NIP : -	Staff TU
5	<u>Wiji Suprihatiningsih</u> NIP :-	Staff TU
6	<u>Nurul Umami</u> NIP : -	Staff TU
7	<u>Tri Rahayu</u> NIP : -	Staff TU
8	<u>Kurdono</u> NIP : -	Staff TU
9	<u>Aan Tiara Sandi</u> NIP : -	Staff TU
10	<u>Ekoyono</u> NIP : -	Staff TU
11	<u>Suyanto</u> NIP : -	Staff TU

¹¹ File Data Guru dan TU MAN 1 Pati, Dikutip 05 April 2020

12	<u>Imam Supa`at</u> NIP : -	Staff TU
13	<u>Siti Mukaromah, S.Pd.I</u> NIP : -	Staff TU
14	<u>Sumarni, A.Ma.Pust</u> NIP : -	Staff TU
15	<u>Agus Nur Fatah</u> NIP : -	Staff TU

Dari tabel daftar keadaan guru di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat 16 karyawan yang mengajar di MA Negeri 1 Pati yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan.

8. Keadaan Siswa

Berdasarkan data terakhir pada tahun 2018 - 2019 jumlah siswa MA Negeri 1 Pati. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Siswa MAN 1 Pati 2019/2020¹²

Jenjang									Jumlah		
Kelas X			Kelas XI			Kelas XII					
2 Rombel			2 Rombel			2 Rombel					
L	P	JMH	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
157	275	432	102	222	324	75	164	239	334	661	995

Berdasarkan tabel diatas, MAN 1 Pati pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki jumlah siswa sebanyak 995 siswa yang terdiri dari 334 laki-laki dan 661 perempuan. Dengan keterangan sebagai siswa kelas X adalah 432 siswa, siswa kelas XI adalah 324 siswa, dan siswa kelas XII adalah 239 siswa.

¹² File Rekapitulasi MAN 1 Pati, Dikutip 05 April 2020

9. Sarana dan Prasarana

Sarana gedung/fasilitas yang dimiliki MAN 1 Pati masih sangat terbatas dan sudah memadai. Sebagai gambaran tentang sarana fisik yang telah dimiliki MAN 1 Pati adalah sebagai berikut

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana MAN I Pati

No	Nama Ruang	Jumlah	Jml yang dibutuhkan	Kondisi	Keterangan
1	Tanah	22.202 m ²	30.000 m ²		
2	Ruang Kelas	24	33	Cukup	
3	Ruang Kepala	1	1	Baik	
4	Ruang Guru	1	1	Baik	
5	Ruang TU	1	1	Baik	
6	Ruang BP	1	1	Cukup	
7	Ruang Perpustakaan	1	1	Baik	
8	Ruang UKM	-	2	Baik	
9	Ruang keterampilan	-	3	Baik	
10	Ruang Gedung	-	2	Cukup	
11	Ruang Toilet/WC	2	2	Baik	
12	Ruang Kamar	15	25	Baik	
13	Masjid	1	1	Baik	
14	Ruang Audio	-	1	Baik	
15	Laboratorium IPA (Fisika/ Kimia/Biolo	-	3	Baik	
16	Laboratorium Komputer	-	5	Baik	

17	Laboratorium Bahasa	-	2	Baik	
18	Aula/Auditorium	-	1	Baik	
19	Ruang Komite	-	1	Baik	
20	Ruang OSIS	-	1	Baik	
21	Ruang Pramuka	-	1	Baik	
22	Tempat Parkir	250 m ²	1.000 m ²	Cukup	
23	Tembok Keliling	325 m	640 m	Baik	
24	Pintu Gerbang/Gapura	1	2	Baik	
25	Kantin	4	8	cukup	
26	Asrama Siswa	-	2	Baik	

Berdasarkan tabel di atas, sarana prasarana MAN 1 Pati masih terbatas sehingga mulai direncanakan pembangunan setiap tahunnya.

B. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Pati

1. Sejarah, Dasar dan Tujuan Berdirinya MAN Semarang Filial Tayu (MAN2 PATI)

a. Sejarah Berdirinya

Madrasah Aliyah Negeri Semarang Filial Tayu semula merupakan pendidikan keguruan dengan nama PGA NU (Pendidikan Guru Agama Nahdhotul Ulama') yang berdiri sejak tanggal 1 Agustus 1965. Pada tahun 1972 PGA NU (Pendidikan Guru Agama Nahdhotul Ulama') tersebut berubah namanya menjadi PGA Islam (Pendidikan Guru Agama Islam), dikarenakan pada masa itu nama lembaga pendidikan tidak boleh menggunakan nama organisasi politik. Pada tanggal 26 Juni 1979 (Pendidikan Guru Agama Islam) harus mengikuti Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tentang penghapusan PGA (Pendidikan Guru Agama) yang berstatus swasta. Maka pada saat itu pula didirikan Perguruan Islam Al-Huda yang mengelola Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Dalam perkembangan berikutnya Madrasah Aliyah Perguruan Islam Al-Huda (PIA) Tayu Kabupaten Pati mulai kelas I Tahun Pelajaran 1982/1983 sebagai Madrasah Aliyah Negeri Filial dan menginduk pada Madrasah Aliyah Negeri Semarang. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor : Wk/5-a/348/1983 tertanggal Semarang 8 Februari 1983.

Dengan munculnya aturan ini, maka mulai tahun 1983 maka siswa kelas I berstatus MAN Semarang Filial Tayu di bawah pimpinan Drs. H. Fauzan sedangkan untuk siswa kelas II dan III masih berstatus MA PIA Tayu dengan kepala Moh. Basri, BA.

b. Dasar Berdirinya

Madrasah Aliyah Negeri Semarang Filial Tayu yang masih merupakan kelas jauh dari Madrasah Aliyah Negeri Semarang sepenuhnya masih dibebankan pada Pengurus Perguruan Islam Al-Huda (PIA). Dengan demikian maka MAN Filial dasarnya masih tetap sesuai dengan berdirinya PIA, yaitu Islam Ahlu Sunnah Waljama'ah.

c. Tujuan Berdirinya

Adapun tujuan berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Semarang Filial Tayu adalah sebagaimana disampaikan Bapak Masyhuri Bisri selaku Ketua Pengurus adalah : Untuk membina, mendidik manusia Indonesia lahir batin yang bertaqwa pada Allah SWT. cerdas, terampil, berpengetahuan agama dan umum serta berbudi luhur.

Disamping tujuan di atas, juga ada satu hal yang melatar belakangi berdirinya MAN Filial yaitu karena masyarakat sekarang ini lebih condong untuk menyekolahkan putranya di sekolah/madrasah negeri.

Data tersebut di atas adalah hasil penelitian penulis pada waktu mengadakan riset untuk skripsi tanggal 11 s.d 19 Agustus 1984.¹³

2. Letak Geografis MAN 2 Pati

Barat : Bersebelahan dengan rumah warga Dadirejo
Timur : Kampus STAI Pati

¹³ File Dokumen Berdirinya MAN 2 Pati, dikutip 4 April 2020

Utara : Radio PAS FM Pati
 Selatan : Sawah warga Dadirejo¹⁴

3. Visi Misi dan Tujuan MAN 2 Pati

VISI

Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, mantap dalam iman dan taqwa serta mandiri.

MISI

1. Melaksanakan proses pembelajaran secara professional dan berkualitas
2. Mampu berkompetisi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Menumbuhkembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan keterampilan dan kecakapan hidup.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, menguasai IPTEK, dan dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Siswa mampu mengembangkan diri menjadi manusia terampil sejalan dengan perkembangan IPTEK dan budaya sesuai dengan ajaran Islam.
3. Siswa memiliki keislaman dan ketaqwaan, bermoral dan berakhlakul karimah
4. Mampu menjadi anggota masyarakat yang baik dan memiliki keterampilan untuk hidup mandiri

MOTTO

(Humanis, Aqidah Islamiyah, Raja', Akhlaqul Karimah, Populis, Adil, Normatif, Kualitas, Ukhuwah)

4. Profil MAN 2 Pati

IDENTITAS MADRASAH

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati
2. Nomor Statistik Madrasah : 131133180002
3. Nomor Pokok Sekolah Nas : 20363139

¹⁴ Observasi MAN 1 Pati, tanggal 05 April 2020

- 
4. Provinsi : Jawa Tengah
 5. Otonomi Daerah : Kab. Pati
 6. Kecamatan : Tayu
 7. Desa/Kelurahan : Tayu Wetan
 8. Jalan Dan Nomor : Ratu Kalinyamat Gg Melati II
 9. Kode Pos : 59155
 10. Telepon : (0295) 452635
 11. Faxcimile/Fax : (0295) 4545047
 12. Website : www.man2pati.sch.id
 13. Email : man2pati@yahoo.com,
 14. Daerah : Perkotaan
 15. Status Madrasah : Negeri
 16. Kelompok Madrasah : KKMA MAN 2 Pati
 17. Akreditasi : Peringkat "A"
 18. Surat Keputusan / Sk : 166/BAP-SM/XI/2015 Tanggal
 November 2015
 19. Penerbit Sk/Ditandatangani : Ketua BAP- S/M PROVINSI
 Oleh : TENGAH
 20. Tahun Berdiri : 1979
 21. Tahun Perubahan : 1995
 22. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
 23. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
 24. Lokasi Madrasah : Perkotaan
 25. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 1 Km
 26. Jarak Ke Pusat Otda : 27 Km
 27. Terletak Pada Lintasan : Kecamatan
 Perjalanan Perubahan : 1. MA Perguruan Islam Al Huda
 Madrasah Tayu 1979 – 1983
 28. : 2. MAN Semarang Filial di
 Tayu 1983 – 1995
 : 3. MAN 2 Pati 1995 s.d sekarang
 29. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

5. Struktur organisasi MAN 2 pati

- Ketua Komite : H. Joko Suroso
 Kepala Madrasah : H. Amiruddin
 Aziz, M.Pd
 Sekretaris/Ka. TU : Zulfa Aziza,
 SH
 Waka Bidang Akademik : Safrudin, M.Pd
 Waka Bidang Peserta Didik : Sunaryo, S. Pd

Waka Bidang Sarpras	: H. Turmudzi, S.Pd.I
Waka Bidang Hub. Infokom	: Agus Sutrisno, S.Pd
Tata Usaha	:1. Aniswatul wardah,
S.Kom	
	2. Ulfah Nur Halimah, S.Pd. I
	3. Ummi Zulfa, S.E.I
	4. Deny Ari Setiyawan, A. Ma
	5. Khoirun Nasikin, S. KOM
	6. Dian Yuningsih, S. Sos
	7. Rika Abdul Haris, S. STArs
	8. Muryani, A. Md
	9. Rizky Alfiani, S.I.Pust
	10. Sucipto, S. KOM
	11. Ifiana Meydiata Pratiwi,SE
	12. Ali Sya'roni
	13. Sarkowi
	14. Karmuji
	15. Suwardi
Ka. Perpustakaan	: Muryani, A. Md
Pegawai Perpustakaan	: Dian Yuningsih, S. Sos
Seksi Pem KIR & Lab	: Kholifatunni'mah, S. Pd
Seksi Pem Ket Agama	: Abid Masduki, S. Ag
Seksi Pem Broadcasting	: Moh Amri, S.Pd.I, S. KOM
Koordinator BK	: Dra. Hj. Suhaimi
BK kelas X	: Drs. sunoto
BK Kelas XI	: Tri Warpan, S.Pd
BK Kelas XII	: Dra. Hj. Suhaimi
Wali Kelas X IPA 1	: Fita Fatichah, S. Pd
Wali Kelas X IPA 2	: Anita Fizqiyah, S.Pd
Wali Kelas X IPA 3	: Rifa'a, S.Pd
Wali Kelas X IPA 4	: Roni Fathurrohman, S.Pd
Wali Kelas X IPS 1	: Qoidul Umam, S.Pd
Wali Kelas X IPS 2	: Dwi Sutrisno, S.Pd
Wali Kelas X IPS 3	: Abid Masduki, S.Ag
Wali Kelas X IPS 4	: Ahmad Rofi'I, S.Pd
Wali Kelas X IPS 5	: Moh Sukron Nadhif, S.Pd
Wali Kelas XI IPA 1	: Kholifatunni'mah, S.Pd
Wali Kelas XI IPA 2	: Novita Lailatul Farihah, S.Pd
Wali Kelas XI IPA 3	: Drs. Ali Irsat
Wali Kelas XI IPA 4	: Fahmi Akbar Mubarak, Lc
Wali Kelas XI IPS 1	: Rumnisah, S.Pd

- Wali Kelas XI IPS 2 : Surya tyas kurniami, S.Pd
- Wali Kelas XI IPS 3 : Hj Umi Istiqomah, S.Ag
- Wali Kelas XI IPS 4 : Hilma Luthfiana, S.Pd
- Wali Kelas XI IPS 5 : Dra. Hj. Istifaiyah, M.Pd
- Wali Kelas XII IPA 1 : Surahmad Hadi, S.Pd, M.Si
- Wali Kelas XII IPA 2 : Supatmi, S.Pd
- Wali Kelas XII IPA 3 : Hj. Fatimah, S.Pd
- Wali Kelas XII IPS 1 : Drs. H. Muzammil
- Wali Kelas XII IPS 2 : Habi Bullah, S.Pd
- Wali Kelas XII IPS 3 : Indarwati, S.Pd
- Wali Kelas XII IPS 4 : Sri Jauharin Insiyah, S.Pd
- Wali Kelas XII IPS 5 : Moh Amri, S. Pd. I, S. KOM

6. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.5
Tabel jumlah peserta didik MAN 2 Pati

Jenjang									Jumlah		
Kelas X			Kelas XI			Kelas XII					
2 Rombel			2 Rombel			2 Rombel					
L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM
12	22	351	12	19	32	8	19	28	33	61	95
2	9		9	5	4	8	4	2	9	8	7

C. Deskripsi dan Analisis Data

1. Deskripsi Data

Penelitian “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa MAN Se-Kabupaten Pati tahun ajaran 2019/2020. ini dilakukan pada tanggal 3 April 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa MAN Se-Kabupaten Pati tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel X1 yaitu motivasi belajar dan variabel X2 yaitu minat belajar sebagai variabel bebas, dan kemudian dicari hubungannya dengan variabel terikat atau variabel Y, yakni prestasi belajar akidah akhlak siswa. Responden yang diteliti sebanyak 152 siswa sebagaimana

terdapat pada lampiran 1.

Penelitian ini menggunakan dua macam instrumen berupa angket dan dokumentasi. Uji Coba instrumen motivasi dan minat belajar terdapat pada lampiran 3 dan 4. Kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar terdapat pada lampiran 7. Sedangkan kisi-kisi instrumen angket minat belajar dapat dilihat pada lampiran 8. Angket motivasi belajar dan minat belajar yang diujikan terdapat pada lampiran 9 dan lampiran 10. Daftar nilai prestasi belajar akidah akhlak yang diperoleh dari hasil nilai rapor siswa kelas X dan XI terdapat pada lampiran 17.

a. Deskripsi Data Angket Motivasi Belajar

Data angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar. Daftar hasil nilai motivasi belajar dapat dilihat pada Lampiran 14.

Berdasarkan data pada Lampiran 14, selanjutnya yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Jumlah siswa	= 152
Skor maksimum	= 60
Skor minimum	= 26
Rata-rata	= 43,86

Perhitungan data diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Mencari banyaknya kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 152 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 2,18 \\ &= 8,19 \text{ (dibulatkan 8)} \end{aligned}$$

b) Mencari Rentang Nilai (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 60 - 26 \\ &= 34 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentangan (R)}}{\text{jumlah kelas (K)}} = \frac{34}{8,19} = 4,15$$

(dibulatkan jadi 5)

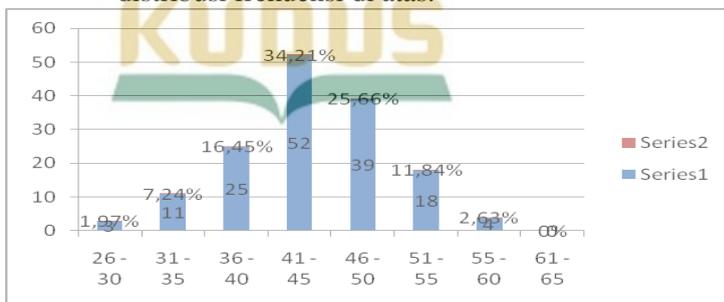
Dari data diatas diperoleh interval nilai seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Skor motivasi belajar (X_1)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	26 – 30	3	1,97%
2	31 – 35	11	7,24%
3	36 – 40	25	16,45 %
4	41 – 45	52	34,21 %
5	46 – 50	39	25,66 %
6	51 – 55	18	11,84 %
7	55 – 60	4	2.63 %
8	61 – 65	0	0 %
TOTAL		152	100%

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai interval tertinggi yaitu 55 – 60 dengan frekuensi 4, sedangkan nilai interval terendah yaitu 26 – 30 dengan frekuensi 3. Frekuensi terbanyak yaitu 52, memiliki interval nilai antara 41-45.

Berikut gambar diagram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas:



Gambar. 4.1. Diagram distribusi frekuensi motivasi belajar

- d) Mencari rata-rata dan simpangan baku variabel X_1
Rata-rata dan simpangan baku variabel motivasi belajar diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Rata- Rata dan Standar Deviasi

Variabel	Mean	Standar deviasi	N
Motivasi belajar (X ₁)	43,86	5,99	152

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dari 152 responden rata-ratanya adalah 43,86 dan standar deviasinya yaitu 5,99.

e) Menentukan tingkat kualitas variabel X₁ (Motivasi Belajar siswa MAN Se-Kabupaten Pati) dengan mengubah skor mentah standar skala lima sebagai berikut:

A	$M + 1,5 SD = 43,68 + (1,5)(5,99) = 52,66$	→
B	$M + 0,5 SD = 43,86 + (0,5)(5,99) = 46,85$	→
C	$M - 0,5 SD = 43,86 - (0,5)(5,99) = 40,86$	→
D	$M - 1,5 SD = 43,86 - (1,5)(5,99) = 34,87$	→
E		→

Tabel 4.8
Kualitas Motivasi Belajar Siswa MAN Se-Kabupaten Pati

Rata-rata	Interval Nilai	Kategori	Kualitas
43,86	52 ke atas	Sangat baik	Sedang
	46 – 51	Baik	
	40 – 45	Sedang	
	34 – 39	Kurang	
	33 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa motivasi belajar termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 40-45 dengan nilai rata-rata 43,86.

- b. Deskripsi data angket minat belajar siswa MAN Se-Kabupaten Pati.

Data angket ini digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa MAN see-Kabupaten Pati. Daftar hasil nilai angket minat belajar dapat dilihat pada Lampiran 15.

Data dari daftar hasil angket minat belajar siswa MAN Se-kabupaten Pati diperoleh hasil sebagai berikut:

Jumlah siswa = 152
 Skor maksimum = 57
 Skor minimum = 28
 Rata-rata = 38,35

Data tersebut selanjutnya digunakan untuk mendeskripsikan data minat belajar, dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket minat belajar siswa. Perhitungan data dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Mencari banyaknya kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 152$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 2,18$$

$$= 8,19 \text{ (dibulatkan 8)}$$

- b) Mencari Rentang Nilai (R)

$$R = H - L$$

$$= 57 - 28$$

$$= 29$$

- c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}} = \frac{29}{8,19} = 3,5 \text{ (Dibulatkan menjadi 4)}$$

Dari data diatas diperoleh interval nilai minat belajar adalah seperti pada tabel berikut:

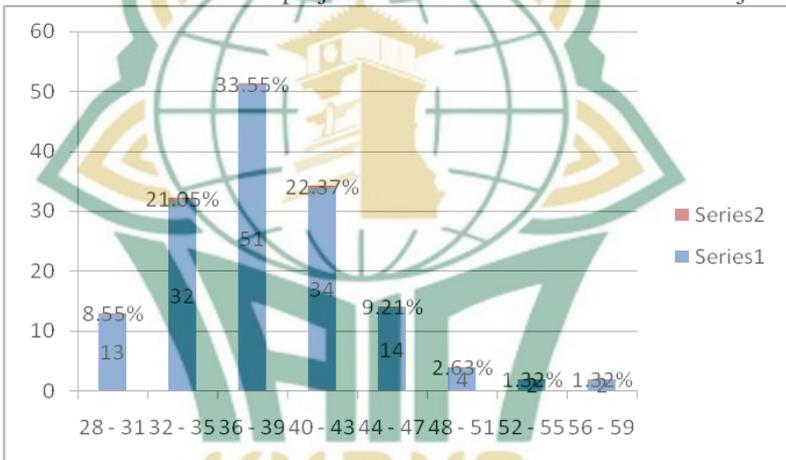
Tabel 4. 9
Distribusi Frekuensi minat belajar (X2)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	28 – 31	13	8,55 %
2	32 – 35	32	21,05 %
3	36 – 39	51	33,55 %
4	40 – 43	34	22,37 %
5	44 – 47	14	9,21 %

6	48 – 51	4	2,63 %
7	52 – 55	2	1,32 %
8	56 – 59	2	1,32 %
Jumlah		152	100%

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai interval tertinggi yaitu 56– 59 dengan frekuensi 2, sedangkan nilai interval terendah yaitu 28 – 31 dengan frekuensi 13. Frekuensi terbanyak yaitu 51, memiliki interval nilai antara 36 - 39.

Berikut gambar diagram untuk memperjelas distribusi frekuensi minat belajar:



Gambar. 4. 2. Diagram distribusi frekuensi minat belajar.

- d) Mencari rata- rata dan simpangan baku variabel X_2

Rata- rata dan simpangan baku variabel minat belajar diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Rata- Rata dan Standar Deviasi

Variabel	Mean	Standar deviasi	N
Minat Belajar (X_2)	38,35	5,29	152

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 152 responden nilai rata-ratanya adalah 38,35 dengan standar deviasi 5,29.

- e) Menentukan tingkat kualitas variabel X_2 (Minat belajar) dengan mengubah skor mentah standar skala lima sebagai berikut:

A	→
	$M + 1,5 SD = 38,35 + (1,5)(5,29) = 46,29$
B	→
	$M + 0,5 SD = 38,35 + (0,5)(5,29) = 40,99$
C	→
	$M - 0,5 SD = 38,35 - (0,5)(5,29) = 35,70$
D	→
	$M - 1,5 SD = 38,35 - (1,5)(5,29) = 30,41$
E	→

Tabel 4. 11
Kualitas Minat Belajar siswa MAN Se-Kabupaten Pati

Rata-rata	Interval Nilai	Kategori	Kualitas
38,35	46 ke atas	Sangat baik	rowspan="5"> Sedang
	40 – 45	Baik	
	35 – 39	Sedang	
	30 – 34	Kurang	
	29 ke bawah	Sangat kurang	

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa minat belajar termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 35 - 39 dengan nilai rata-rata 38,35.

- c. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa MAN se-Kabupaten Pati

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai raport semester gasal kelas X dan XI MAN Se-Kabupaten Pati. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran 17. Dari daftar nilai prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Se-Kabupaten pati diperoleh bahwa:

- Jumlah siswa = 152
- Skor maksimum = 90
- Skor minimum = 76
- Rata-rata = 82,91

Data tersebut selanjutnya digunakan untuk mendeskripsikan data prestasi belajar akidah akhlak dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel. Perhitungan data dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Mencari jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 152 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,18 \\
 &= 8,19
 \end{aligned}$$

b) Mencari Range (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 90 - 76 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentangan (R)}}{\text{jumlah kelas (K)}} = \frac{14}{8,19} = 1,70 \quad (\text{dibulatkan}$$

jadi 2)

Interval nilai yang diperoleh dari variabel prestasi belajar adalah sebagai berikut:

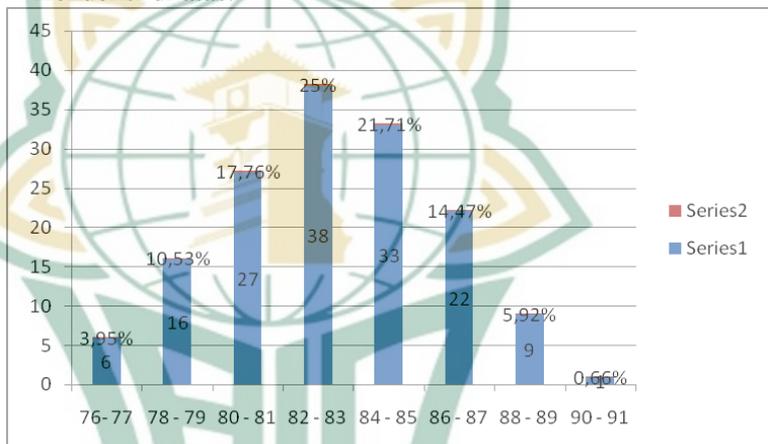
Tabel 4. 12
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
Akidah Akhlak Siswa MAN Se-Kabupaten
Pati (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	76– 77	6	3,95 %
2	78 – 79	16	10,53 %
3	80 – 81	27	17,76 %
4	82 – 83	38	25%
5	84 – 85	33	21,71 %
6	86 – 87	22	14,47 %

7	88 – 89	9	5,92 %
8	90 – 91	1	0,65%
TOTAL		152	100%

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai interval tertinggi yaitu 90– 91 dengan frekuensi 1, sedangkan nilai interval terendah yaitu 76 – 77 dengan frekuensi 6. Frekuensi terbanyak yaitu 38, berada pada interval nilai antara 82– 83.

Berikut gambar diagram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas:



Gambar. 4.3. Distribusi frekuensi prestasi belajar akidah akhlak MAN Se-Kabupaen Pati.

d) Mencari rata- rata dan simpangan baku variabel (Y)

Tabel 4.13
Hasil Uji Rata- Rata dan Standar Deviasi

Variabel	Mean	Standar deviasi	N
Prestasi Belajar Akidah Akhlak (Y)	82,91	3,04	152

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa prestasi belajar akidah akhlak MAN Se-Kabupaen Pati yang diperoleh dari hasil raport semester gasal tahun ajaran 2019/ 2020 yaitu mempunyai rata- rata 82,91.

- e) Menentukan kualitas variabel prestasi belajar akidah akhlak (Y) siswa MAN Se-Kabupaen Pati
 Tingkat kualitas prestasi belajar akidah akhlak MAN Se-Kabupaten Pati ditentukan dengan mengubah skor mentah standar skala lima sebagai berikut:

A $\xrightarrow{\hspace{10em}}$
 $M + 1,5 SD = 82,91 + (1,5)(3,04) = 87,47$

B $\xrightarrow{\hspace{10em}}$
 $M + 0,5 SD = 82,91 + (0,5)(3,04) = 84,43$

C $\xrightarrow{\hspace{10em}}$
 $M - 0,5 SD = 82,91 - (0,5)(3,04) = 81,39$

D $\xrightarrow{\hspace{10em}}$
 $M - 1,5 SD = 82,91 - (1,5)(3,04) = 78,35$

E $\xrightarrow{\hspace{10em}}$

Tabel 4. 14
Kualitas Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa
MAN Se-Kabupaten Pati

Rata- rata	Interval Nilai	Kategori	Kualitas
82,91	87 ke atas	Sangat baik	Sedang
	84 – 86	Baik	
	81–83	Sedang	
	78 – 80	Kurang	
	77 ke bawah	Sangat kurang	

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa prestasi belajar akidah akhlak MAN Se-Kabupaen Pati termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 81-83 dengan nilai rata- rata 82,91.

2. Analisis Data

a. Analisis Awal (Analisis validitas dan Reliabilitas Instrumen)

1) Uji validitas

Analisis uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir instrumen pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir- butir instrumen.

Hasil analisis perhitungan validitas butir- butir instrumen r_{xy} dikonsultasikan dengan harga rProduct

moment, dengan taraf kesalahan 5% bila harga $r_{xy} > r$ table maka butir- butir instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya bila harga $r_{xy} < r$ tabel maka butir- butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas butir- butir instrumen menggunakan SPSS 15.0, diperoleh validitas instrumen motivasi belajar dan minat belajar siswa MAN Se- Kabupaten Pati sebagai berikut:



Tabel 4.15
Data Uji Coba Angket Motivasi Belajar

No	1a	2a	3a	4a	5a	6a	7a	8a	9a	10a	11a	12a	13a	14a	15a	total
Res 1	3	2	3	4	2	1	2	1	1	2	4	2	4	3	3	37
Res 2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	53
Res 3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	1	3	3	3	4	48
Res 4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	51
Res 5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	51
Res 6	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	41
Res 7	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2	4	4	4	3	51
Res 8	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
Res 9	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	54
Res 10	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	45
Res 11	4	4	3	4	3	2	4	3	1	2	3	3	2	2	1	41
Res 12	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	53
Res 13	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	45
Res 14	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	2	3	2	2	3	45

Res 15	4	4	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	43
Res 16	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	47
Res 17	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	49
Res 18	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	1	45
Res 19	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	47
Res 20	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	50
Res 21	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	45
Res 22	2	4	4	2	2	2	4	2	1	2	2	3	2	4	3	39
Res 23	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	4	4	51
Res 24	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	49
Res 25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
Res 26	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	47

Res 27	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	52
Res 28	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	3	4	2	3	4	49
Res 29	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	1	43
Res 30	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	57
	0.361	0.36	0.36	0.36	0.36	0.361	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.361
	0.421	0.49	0.47	0.47	0.63	0.701	0.39	0.38	0.37	0.42	0.5	0.49	0.4	0.48	0.48	
	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

Analisis Uji validitas Variabel X1 (Motivasi Belajar) Apabila $r_{xy} > r$ Tabel Maka Butir Soal Valid

Variabel	No item	r	r tabel	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	1	0,42	0,36	valid
	2	0,49	0,36	valid
	3	0,47	0,36	valid
	4	0,47	0,36	valid
	5	0,70	0,36	valid
	6	0,39	0,36	valid

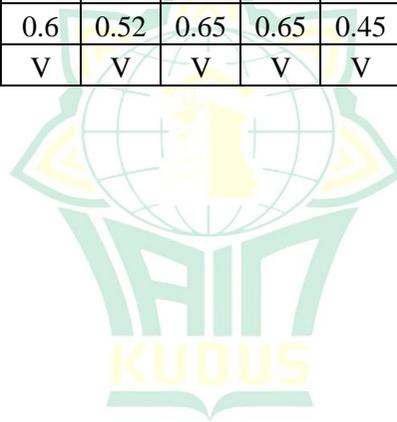
7	0,38	0,36	valid
8	0,37	0,36	valid
9	0,42	0,36	valid
10	0,50	0,36	valid
11	0,49	0,36	valid
12	0,40	0,36	valid
13	0,49	0,36	valid
14	0,50	0,36	valid
15	0,49	0,36	valid

Tabel 4.16
Data Hasil Angket uji coba Minat Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
R 1	2	4	4	1	3	1	3	1	2	4	4	1	1	2	1	34
R 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R 3	4	4	1	1	2	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	42
R 4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	50
R 5	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3	2	4	50
R 6	4	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	3	37

R 7	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	45
R 8	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	55
R 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
R 10	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	42
R 11	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	1	4	2	3	3	46
R 12	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	53
R 13	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	44
R 14	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	1	4	46
R 15	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	1	4	2	1	4	43
R 16	4	4	2	2	4	2	2	4	1	3	3	2	4	2	3	42
R 17	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	49
R 18	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	47
R 19	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	2	2	44
R 20	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	1	2	3	2	3	44
R 21	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	2	2	3	37
R 22	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	3	45
R 23	4	4	1	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	1	4	49
R 24	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	51
R 25	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	56
R 26	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	46

R 27	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	2	4	49
R 28	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	51
R 29	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	1	3	41
R 30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	
	0.54	0.5	0.39	0.64	0.61	0.6	0.52	0.65	0.65	0.45	0.36	0.66	0.67	0.64	0.45	1
	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	



Analisis Uji Validitas Variabel X2 Apabila $r_{xy} > r$ tabel maka Butir Soal Valid

	No item	r	r tabel	Keterangan
Minat Belajar (X1)	1	0,54	0,36	valid
	2	0,50	0,36	valid
	2) 3 U	0,39	0,36	valid
	j 4	0,64	0,36	valid
	i 5	0,61	0,36	valid
	R 6	0,60	0,36	valid
	e 7	0,52	0,36	valid
	l 8	0,65	0,36	valid
	i 9	0,65	0,36	valid
	a 10	0,45	0,36	valid
	b 11	0,36	0,36	valid
	i 12	0,66	0,36	valid
	i 13	0,67	0,36	valid
	t 14	0,64	0,36	valid
	a 15	0,45	0,36	valid

Setelah uji validitas selesai dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan. Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS 15.0 yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	15

Hasil Uji reliabilitas instrumen motivasi belajar siswa MAN se-Kabupaten Pati menggunakan SPSS 15.0 diperoleh $r_{11} = 0,723$ dengan taraf signifikansi 5% dan n

= 30 diperoleh $r_{tabel} = 0,361$, Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$, sehingga butir angket motivasi belajar siswa MAN Se-Kabupaten Pati dikatakan reliabel. Nilai koefisien tersebut terdapat pada interval 0,600 – 0,799, sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel tinggi.

Tabel 4.18
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	15

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen minat belajar siswa MAN se-Kabupaten Pati diperoleh $r_{11} = 0,823$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ sehingga butir instrumen minat belajar siswa MAN se-Kabupaten Pati dikatakan reliabel. Nilai koefisien korelasi tersebut terdapat pada interval 0,800 - 1,000, sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel sangat tinggi.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji prasyarat analisis

a. Analisis uji normalitas

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality (Kolmogorov Smirnov test)*.

Tabel 4.19
Hasil Perhitungan Nilai Residual Variabel X₁,
X₂ dan Y

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi	.070	152	.063	.985	152	.107
Motivasi	.060	152	.200(*)	.993	152	.656
Minat	.069	152	.074	.986	152	.134

Kriteria pengujian:

1. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data distribusi normal
2. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk uji normalitas digunakan uji One Sample Kolomogorov- Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 15.0 dihasilkan signifikansi motivasi 0,200, minat 0,074 dan prestasi 0,063. Artinya, seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

b. Analisis uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Perhitungan uji linearitas yaitu dengan menggunakan SPSS 15.0. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Linearitas X_1 dengan Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Motivasi	213.721	27	7.916	.832	.703
Between Groups					
Linearity	2.113	1	2.113	.222	.638
Deviation from Linearity	211.608	26	8.139	.855	.668
Within Groups	1180.167	124	9.517		
Total	1393.888	151			

Hasil dari perhitungan linearitas pada tabel 4.16 diperoleh nilai signifikansi variabel X_1 dengan Y sebesar 0,668. Dari tabel diatas di peroleh nilai

Deviation from Linearity Sig. adalah $0,668 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel motivasi belajar (X_1) dengan variabel prestasi belajar (Y)

Tabel 4.21

Hasil Uji Linearitas X_2 dengan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Minat	Between Groups	(Combined)	195.237	22	8.874	.955	.525
		Linearity	9.001	1	9.001	.969	.327
		Deviation from Linearity	186.235	21	8.868	.954	.523
	Within Groups	1198.652	129	9.292			
	Total	1393.888	151				

Hasil dari perhitungan linieritas diperoleh nilai sinifikasi variabel X_2 dengan variabel Y sebesar 0,523. Dari tabel diatas di peroleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah $0,523 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel minat belajar (X_2) dengan variabel prestasi belajar (Y). Artinya terdapat hubungan linear dan signifikan antara variabel X_1 dengan Y serta X_2 dengan Y.

2) Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi belajar (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dan untuk mengetahui pengaruh variabel minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

(1) Pengaruh variabel motivasi belajar (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Correlations

		Prestasi	Motivasi
Prestasi	Pearson Correlation	1	.189(*)
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	152	152
Motivasi	Pearson Correlation	.189(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	152	152

Hipotesis:

Ho: Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak.

Ha: Terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak.

Kriteria pengambilan keputusan korelasi Product Moment dengan uji r:

Ho diterima jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (tidak signifikan)

Ho ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. (signifikan)

Berdasarkan hasil Correlation variabel X_1 dengan Y. Nilai yang diperoleh sebesar 0,189 artinya terdapat hubungan yang sangat rendah. kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0,159$, karena $0,189 > 0,159$ maka terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Didalam table Correlation diperoleh variabel motivasi belajar dan prestasi belajar nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,020. kemudian dibandingkan dengan propabilitas 0,05 lebih besar dari nilai propabilitas Sig.2-tailed) atau ($0,05 > 0,020$) maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya signifikan.

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	R Square Change	F Change	df1	df2
1	.189(a)	.036	.029	2.99362	.036	5.537	1	150	.020

Berdasarkan hasil dari table Model Summary, pada bagian ini nilai R = 0,189 dan koefisien determinasi (R_{Square}) sebesar 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar 3,6% oleh motivasi belajar (X_1) sedangkan sisanya ($100\% - 3,6\% = 96,4\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.621	1	49.621	5.537	.020(a)
	Residual	1344.267	150	8.962		
	Total	1393.888	151			

Berdasarkan dari hasil uji Anova, pada bagian ini hasil yang diperoleh adalah nilai F = 5,537 dengan tingkat propabilitas Sig.0,020. Oleh karena tingkat propabilitas Sg. 0,020 jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk prediksi prestasi belajar.

Coefficient (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	78.722	1.798		43.784	.000
	Motivasi	.096	.041	.189	2.353	.020

Berdasarkan dari hasil uji Coefficients, ditemukan nilai konstanta (a) = 78,722 dan beta = 0,189 serta harga t_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,020.

Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah $Y = 78,722 + 0,189X_1$ berarti konstanta sebesar 78,722 menyatakan bahwa jika tidak ada motivasi maka prestasi belajar adalah 78,722. Koefisien regresi sebesar 0,189 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,189. Atau bisa dilihat dari tabel $t_{hitung} = 2,353$. Dengan prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria :

Tingkat signifikan ($\alpha = 0.05$) untuk uji 2 pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau $152 - 2 = 150$ sehingga didapat $t_{table} = 1.655$. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau $2,353 > 1,655$ maka berdasarkan hipotesisnya H_a : motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dan H_o : Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Adalah H_o ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Jadi motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

**(2) Pengaruh variabel minat belajar (X₂) terhadap variabel prestasi belajar (Y).
Corelation**

		Prestasi	Minat
Prestasi	Pearson Correlation	1	.162(*)
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	152	152
Minat	Pearson Correlation	.162(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	152	152

Berdasarkan hasil Correlation variabel X₂ dengan Y. Nilai yang diperoleh sebesar 0,162 artinya terdapat hubungan yang sangat rendah.

Kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0,159$, karena $0,162 > 0,159$ maka terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar.

Didalam table Correlation diperoleh variabel minat belajar dan prestasi belajar nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,046. Kemudian dibandingkan dengan propabilitas 0,05 lebih besar dari nilai propabilitas Sig.(2-tailed) atau ($0,05 > 0,046$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	R Square Change	F Change	df1	df2
1	.162(a)	.026	.020	3.00788	.026	4.066	1	150	.046

Berdasarkan hasil dari table Model Summary, pada bagian ini nilai $R = 0,162$ dan koefisien determinasi (R_{Square}) sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar 2,6% oleh minat belajar (X_2) sedangkan sisanya ($100\% - 2,6\% = 97,4\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.790	1	36.790	4.066	.046(a)
	Residual	1357.098	150	9.047		
	Total	1393.888	151			

Berdasarkan dari hasil uji Anova, pada bagian ini hasil yang diperoleh adalah nilai $F = 4,066$ dengan tingkat propabilitas Sig.0,046. Oleh karena tingkat propabilitas Sig. 0,046 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk prediksi prestasi belajar.

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constan)	81.331	.822		98.888	.000
Minat	.039	.019	.162	2.017	.046

Berdasarkan dari hasil uji Coefficients, ditemukan nilai konstanta (a) = 81,331 dan beta = 0,162 serta harga t_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,046.

Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah $Y = 81,331 + 0,162X_1$ berarti konstanta sebesar 81,331 menyakan bahwa jika tidak ada motivasi, maka prestasi belajar adalah 81.331. Koefisien regresi sebesar 0,162 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,162. Atau bisa di lihat dari table $t_{\text{hitung}} = 2,017$. Dengan prosedur mencari statistik table dengan criteria :

Tingkat signifikan ($\alpha = 0.05$) untuk uji 2 pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau $152 - 2 = 150$ sehingga didapat $t_{\text{table}} = 1.655$. Ternyata nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ atau $2,017 > 1,655$ maka berdasarkan hipotesisnya H_a : motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dan H_o : Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Adalah H_o di tolak dan H_a diterima artinya signifikan. Jadi motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

b) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal

antara dua variabel bebas atau lebih. Rumus persamaan regresinya adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Correlations

		Motivasi	Minat	Prestasi
Motivasi	Pearson Correlation	1	.028	.189(*)
	Sig. (2-tailed)		.731	.020
	N	152	152	152
Minat	Pearson Correlation	.028	1	.162(*)
	Sig. (2-tailed)	.731		.046
	N	152	152	152
Prestasi	Pearson Correlation	.189(*)	.162(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.046	
	N	152	152	152

Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	R Square Change	F Change	df1	df2
1	.246(a)	.060	.048	2.96491	.060	4.782	2	149	.010

Berdasarkan hasil dari table Model Summary, nilai R = 0,246 dan koefisien Determinasi (R_{sequer}) sebesar 0,060. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa prestasi belajar dipengaruhi sebesar 6% oleh variabel motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) sedangkan sisanya ($100\% - 6\% = 94\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Dengan catatan R_{square} berkisar pada angka 0 sampai 1, semakin kecil R_{square} , semakin lemah hubungan kedua atau lebih variabel tersebut.

Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.072	2	42.036	4.782	.010(a)
	Residual	1309.816	149	8.791		

Total	1393.888	151		
-------	----------	-----	--	--

e

rdasarkan hasil dari uji **Anova**, Nilai $F = 4,782$ dengan tingkat propabilitas sig. 0,010. Oleh karena propabilitas (0,010) jauh lebih kecil 0,05, maka model regresi ganda dipakai untuk memprediksi prestasi belajar.

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	77.288	1.923		40.200	.000
	Motivasi	.093	.040	.184	2.319	.022
	Minat	.038	.019	.157	1.980	.050

Berdasarkan hasil dari uji coefficients, pada motivasi dikemukakan nilai konstanta (a) = 77.288, skor motivasi belajar (b_1) adalah 0,093 dan (b_2) minat belajar adalah 0.038. Berdasarkan data di atas, maka dapat di katakana bahwa konstanta sebesar 77,288 koefisien regresi X_1 sebesar 0,093 dan koefisien regresi X_2 sebesar 0,038. Dapat disimpulkan Skor motivasi belajar nilai $t_{hitung} = 2,319$ dengan probabilitas = 0,022 < 0,05, Artinya ada pengaruh yang signifikan. Untuk variabel minat belajar nilai $t_{hitung} = 1,980$ dengan probabilitas = 0,050 yang berarti ada pengaruh yang signifikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Perangkat penelitian sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sehingga dihasilkan pada variabel X_1 (Motivasi Belajar) terdapat 15 butir soal angket semuanya valid. Hasil uji reliabilitas variabel X_1 diperoleh $r_{11} = 0,723$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan $r_{11} > r_{tabel}$, sehingga butir angket motivasi belajar siswa dikatakan reliabel. Nilai koefisien korelasi tersebut terdapat pada interval 0,600 – 0,799, sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel tinggi. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.17.

Pada variabel X_2 (Minat Belajar) terdapat 15 butir soal angket

semuanya valid. Hasil uji reliabilitas variabel X_2 diperoleh $r_{11}=0,823$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel}=0,361$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan $r_{11}>r_{tabel}$, sehingga butir angket minat belajar siswa dikatakan reliabel. Nilai koefisien korelasi tersebut terdapat pada interval $0,800 - 1,000$, sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel sangat tinggi. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.18.

Data penelitian sudah dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data angket motivasi belajar dan minat belajar dan prestasi belajar diperoleh nilai Sig $0,200, 0,074$ dan $0,063$ semuanya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, artinya penyebaran jawaban sudah merata. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.19.

Hasil perhitungan uji linearitas pada variabel X_1 dengan Y diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,668$ dan variabel X_2 dengan Y sebesar $0,523$. Hasil keduanya lebih dari $0,05$, artinya terdapat hubungan berpola linear dan signifikan antara variabel motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Se- Kabupaten Pati. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.20 dan table 4.21.

Hasil uji hipotesis pertama, yaitu analisis Regresi linier sederhana terdapat korelasi motivasi belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Se-Kabupaten Pati diperoleh nilai Sig $0,05>0,020$ dengan $r_{hitung} = 0,189 >r_{tabel}= 0,159$ termasuk dalam kategori sangat rendah pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Se- Kabupaten Pati.

Dengan demikian diharapkan siswa terampil menghadapi masalah dan berusaha memecahkannya khususnya, serta memiliki pengetahuan yang berguna untuk kehidupan kelak di masyarakat. Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar akidah akhlak (Y).

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan fungsi motivasi belajar yang disampaikan oleh De Decce rawfGord dalam bukunya Djamarah (2011) bahwa motivasi belajar dapat menggairahkan anak didik meningkatkan kegigihan terhadap berbagai aktivitas belajar sehingga prestasi belajar siswa juga ikut meningkat. Menurut S. Shoimatul Ulya motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku tertentu serta motivasi juga sangat

penting untuk mendorong prestasi kerja. Motivasi juga berhubungan dengan hasil belajar siswa dimana ketika anak tersebut mendapatkan motivasi yang cukup maka hasil belajar siswa tersebut juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar. Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar akidah akhlak (Y). Hal ini berarti bahwa jika siswa memiliki motivasi dalam belajar maka prestasinya pun akan tinggi, sebaliknya jika siswa memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, maka prestasi belajarnya akan rendah.

Hasil pengujian hipotesis yang ke dua yaitu analisis regresi linier sederhana terdapat korelasi minat belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Se-Kabupaten Pati diperoleh nilai $0,05 > \text{Sig} = 0,046$ dengan $r_{hitung} = 0,162 > r_{tabel} = 0,159$ pada taraf signifikansi 5% $r_{hitung} = 0,159$ termasuk dalam kategori sangat rendah, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Se-Kabupaten Pati.

Menurut sintesis teori yang ada di Bab II, Minat adalah rasa suka yang lebih atau ketertarikan akan sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh yang berasal dari dalam diri pribadi individu. Minat yang timbul dari dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk lebih tertarik melakukan suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat secara refleks mempengaruhi pikiran, emosi, dan tingkah laku siswa. Siswa yang telah memiliki minat belajar akidah akhlak akan menyukai mata pelajaran Matematika yang diberikan oleh gurunya. Tanpa disuruh siswa akan berusaha untuk belajar dan memahami pelajaran akidah akhlak. Guru pun juga dapat memanfaatkan minat para siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa sehingga mencapai Prestasi Belajar akidah akhlak yang maksimal.

Minat adalah salah satu factor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasilnya maka minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Maka apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu bidang studi ia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari temannya, kemudian karena pemusatan perhatian yang

intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang tinggi.

Hasil pengujian ketiga yaitu analisis regresi ganda terdapat korelasi berganda mengenai hubungan motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Se-Kabupaten Pati, diperoleh harga koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 , X_2 dan Y adalah uji anova propabilitas $Sig = 0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama- sama dengan variabel Y .

Kontribusi antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y diperoleh $R = 0,246$ dan Koefisien determinasi (R Square) = $0,060$. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi motivasi belajar dan minat belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar akidah akhlak siswa yaitu sebesar 6%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang berhubungan positif dan signifikan, dan minat belajar yang berhubungan positif dan signifikan, setelah digabung ternyata menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan juga, yaitu dibuktikan dengan kontribusi dari kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa sebesar 6%, jadi bagaimanapun juga secara bersama-sama motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akidah akhlak. Sedangkan 94 % lainnya dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

Menurut sintesis teori yang ada di bab II: faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya antara lain adalah faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam peserta didik meliputi kondisi atau keadaan jasmani dan rohani peserta didik dan faktor eksternal termasuk kondisi lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa 94 % faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akidah akhlak siswa diantaranya adalah kondisi jasmani dan rohani, kondisi lingkungan peserta didik yang didalamnya termasuk faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

E. Keterbatasan Penelitian

Kekurangan dan keterbatasan dalam proses penelitian adalah hal yang sudah pasti ada. Kendala- kendala dalam kegiatan penelitian ini pun teramat sangat terasa di tengah pandemic covid – 19 saat ini. Namun hal itu tidak menjadikan pesimis bagi peneliti di dalam

menyelesaikan penelitian ini. Beberapa hambatan yang peneliti hadapi di antaranya:

1. Keterbatasan lokasi

Lokasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah di MAN sekabupaten pati, Sedang di kabupaten pati hanya terdapat dua MA Negeri. Jadi hanya terbatas pada dua sekolah saja. Sedang yang di ambil sampel hanya kelas X dan kelas XI dari dua sekolah tersebut.

2. Keterbatasan kemampuan peneliti

Dalam proses penelitian ini di butuhkan pengisian angket, namun karena adanya program daring terkait covid – 19 peneliti hanya dapat membagikan angket dengan memanfaatkan aplikasi Google Form. Namun di harapkan tetap dapat memberikan hasil yang maksimal dalam proses penelitian ini.

Dari beberapa penyampaian diatas dapat di lihat beberapa kendala, namun tidak jadi hambatan bagi peneliti Untuk menyelesaikan penelitian ini.

